

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil paparan penyajian data hasil penelitian mengenai Peran Pendidikan Islam Berbasis Pesantren Dalam Membentuk Pribadi Saleh di MA NU TBS Kudus peneliti dapat menyimpulkan :

1. Peran Pendidikan Islam Berbasis Pesantren di MA NU TBS Kudus Tahun 2015 hampir identik seperti pesantren, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil pengamatan peneliti adalah dengan adanya :
 - a. Pendidikan Islam Berbasis Pesantren
MA NU TBS ini selain kurikulum dari Kementrian Agama juga menggunakan kurikulum lokal yakni kurikulum berbasis pesantren dan juga memiliki program peningkatan Pendidikan Agama Islam yang berciri khas pesantren yaitu :
 - 1) Kurikulum berbasis pesantren
 - 2) Pembelajaran kitab
 - 3) Kurikulum lokal sebagai salah satu syarat kenaikan kelas maupun kelulusan
 - b. Langkah-langkah Pelaksanaan Pendidikan Islam, meliputi :
 - 1) Pengenalan
 - 2) Pembiasaan Keutamaan
 - 3) Keteladanan
 - 4) Penghayatan Nilai-Nilai
 - 5) Pengamalan Nilai-Nilai Islami
 - 6) Penelitian

2. Pembentukan pribadi saleh di MA NU TBS Kudus Tahun 2015 berjalan dengan baik dan sangat efektif hal ini dibuktikan menurut hasil pengamatan peneliti :
 - a. Pembinaan Pribadi Saleh, yang meliputi diantaranya :
 - 1) Iman dan Tauhid
 - 2) Pembinaan Akhlak
 - 3) Pembinaan Ibadah dan Agama Pada Umumnya
 - 4) Pembinaan Kepribadian dan Sosial Anak
 - b. Implementasi kurikulum pendidikan Islam berbasis pesantren di MA NU TBS Kudus. Pembelajaran di MA NU TBS Kudus dilaksanakan pada pagi sampai menjelang sore hari. Siswa mengikuti pelajaran seperti sekolah formal pada umumnya dan melaksanakan kegiatan sebagai pengasah akademik siswa diantaranya : adanya Sains Club, Speaking English, Muhadatsah Bahasa Arab, Bahtsul Masa'il Intern serta Pengajian Dialogis. Disamping itu juga ada kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang dan penampung minat bakat siswa. Sehingga dengan adanya kurikulum lokal yakni pendidikan Islam berbasis pesantren sebagai penunjang dari rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yakni Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dibuktikan dengan nilai siswa MA NU TBS adalah nilai rata-rata siswa 85 mata rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diatas nilai rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh madrasah yakni 75.

B. Saran-saran

1. Bagi Pengurus Madrasah NU TBS Kudus
Demi mencapai pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan sistem pesantren dapat maksimal, disarankan untuk Pengurus Madrasah NU TBS Kudus kedepannya agar lebih memperhatikan

evaluasi dari pendidikan berbasis pesantren sehingga implementasinya bisa tercofer dengan baik, mengawasi kegiatan pembelajaran selama di madrasah agar fungsi dan tujuan dari pendidikan Islam berbasis pesantren bisa tercapai sesuai visi dan misi MA NU TBS Kudus.

2. Bagi Kepala MA NU TBS Kudus

Dengan perkembangan kurikulum pendidikan, diharapkan kepala madrasah dapat mengembangkan desain kurikulum pendidikan Agama Islam baik dari segi perencanaan, pembinaan, pelaksanaan dan penilaian. Sebenarnya konsep dan pelaksanaan kurikulum pendidikan agama Islam dapat dikatakan sangat baik, namun alangkah baiknya juga disertai kelengkapan perangkat pembelajaran yang disusun secara sistematis sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.

3. Bagi Wakil Kepala Bidang Kurikulum

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran diharapkan kepada wakil kepala bidang kurikulum agar memperbaiki sistematika penyusunan kurikulum terutama pengkondisian jadwal pelajaran dan memberikan pengarahan dan bimbingan kepada guru-guru dan khususnya guru pengajar PAI dalam membuat perangkat pembelajaran sehingga memudahkan kepala madrasah dan guru bidang studi untuk mengevaluasi proses kegiatan belajar mengajar.

4. Bagi Guru-Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan sistem pesantren untuk selalu dapat mengkombinasikan metode pembelajaran yang modern dengan memanfaatkan fasilitas dan sarana media pembelajaran elektronik sehingga dapat menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif.